

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti studi mengenai pengaruh Sanksi Administras, Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Pecaira Tunggakan Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gayamsari Semarang pada tahun 2012-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode sampling jenuh Bedasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dari data time series bulanan selama periode Januari 2012–Desember 2014, yaitu sebanyak 36 sampel (3tahun x 12 bulan) data yang digunakan adalah data sekunder berupa data olahan dari KPP Prata Gayamsari Semarang dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini mengidentifikasikan bahwa pemberian sanksi administrasi serta penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak.

Kata Kunci: Sanksi Aministrasi, Surat Teguran, Surat Paksa, Tunggakan Pajak

ABSTRACT

This study aims to find evidence of studies on the effect of sanctions Administras, Warning Letter and Letter Against Forced Pecaira Tax Arrears. The population in this study is the taxpayers who have tax arrears to the Tax Office Primary Gayamsari Semarang in 2012-2014. Samples were selected based on the method sempling saturated Based on sampling techniques, the obtained sample size (n) of monthly time series data for the period January 2012-December 2014, as many as 36 samples (3tahun x 12 months) the data used are secondary data, processed KPP Prata Gayamsari Semarang and processed using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicated that the provision of administrative sanction, and the issuance of the Letter of Reprimand and berpengaruh Forced positive but not significant to Disbursement Optimizing Tax Arrears.

Keywords: *Sanctions Aministrasi, Warning Letter, Letter Forced and Unpaid Taxes*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan Pencairan Tunggakan Pajak yang dipengaruhi oleh Sanksi Administrasi, Surat Teguran dan Surat Paksa. Pajak merupakan sumber utama dari penerimaan negara yang terus ditingkatkan sehingga pembangunan nasional dapat dilaksanakan dengan kemampuan sendiri berdasarkan prinsip kemandirian (Nursheha dkk., 2014). Sama dengan daerah pajak juga merupakan sumber penerimaan selain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diutamakan dalam pembangunan daerah. Sehingga diharapkan dengan optimalnya pencairan tunggakan pajak dapat menambah penerimaan pajak agar dapat membantu pembangunan negara.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak, yaitu pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Sanksi Administrasi, Surat Teguran dan Surat Paksa. Sanksi Administrasi merupakan Sanksi administrasi merupakan jenis denda atau upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajaknya, Surat Teguran Surat teguran adalah surat yang dikeluarkan oleh kantor pajak untuk mengingatkan dan memberitahukan para wajib agar menyegerakan melaksanakan kewajibannya membayar pajak sehingga tidak menimbulkan tunggakan pajak dan Surat Paksa adalah merupakan bentuk atau ketentuan kepada wajib pajak sehingga mereka taat untuk menentukan jaminan wajib pajak (Wardani, 2014).

Sampel dipilih berdasarkan metode sampling jenuh Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dari data time series bulanan selama periode Januari 2012–Desember 2014, yaitu sebanyak 36 sampel (3 tahun x 12 bulan) data yang digunakan adalah data sekunder berupa data olahan dari KPP Prata Gayamsari Semarang dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan hasil bahwa secara parsial variabel Sanksi Administrasi, Surat Teguran dan Surat Paksa berpengaruh positif namun tidak signifikan, hal ini terlihat pada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai t positif. Sedangkan hasil uji simultan menemukan bahwa Sanksi Administrasi, Surat Teguran dan Surat Paksa berpengaruh positif dan signifikan, hal ini terlihat pada nilai nilai signifikansi lebih besar dari 0,005.